

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang berperan penting dalam peningkatan Profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), Likuiditas (*Current Ratio*), Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Assets*) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016, kedelapan data perusahaan terlihat mengalami fluktuasi atau berubah-ubah setiap tahun. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata data *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt Equity Ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 tergolong tinggi, sedangkan rata-rata data *Return on Asset* yang didapati tergolong sangat rendah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat diketahui bahwa variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan secara

parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat diketahui bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji f dapat diketahui bahwa variabel Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.
6. Berdasarkan hasil pengujian Koefisien determinasi dapat diketahui besar pengaruh yang terjadi antar Profitabilitas dan variabel-variabel yang mempengaruhinya dapat dikatakan bersifat cukup kuat yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi $R^2 = 0,546$ atau setara dengan 54,6%. Sedangkan sisanya sebesar 45,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat perputaran modal kerja berpengaruh signifikan untuk menaikkan profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Perputaran modal kerja memiliki nilai *Unstandardized Coefficients b* terbesar dibandingkan likuiditas dan struktur modal. Perusahaan diharapkan tetap mempertahankan dan meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan yang sudah tergolong tinggi sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Untuk menaikkan nilai perputaran modal kerja perusahaan diharapkan mampu memaksimalkan nilai penjualan dengan menggunakan modal kerja yang telah diinvestasikan perusahaan dengan seefisien mungkin. Jika tidak mampu memaksimalkan nilai penjualan, perusahaan juga dapat meminimalisir besaran investasi dalam modal kerja secara tepat agar tidak ada dana yang menganggur dengan tujuan menghasilkan penjualan sesuai dengan target perusahaan. Perusahaan dengan nilai perputaran modal terbesar juga menghasilkan nilai profitabilitas terbesar sepanjang tahun 2013-2016. Perusahaan diharapkan harus tetap menjamin modal kerja digunakan secara efisien, sehingga dapat menghasilkan penjualan yang ditargetkan tanpa ada pemborosan agar profitabilitas terus meningkat.
- b. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat likuiditas berpengaruh tidak signifikan untuk menaikkan profitabilitas pada perusahaan pertambangan

batubara yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Artinya likuiditas memiliki pengaruh yang tidak kuat atau lemah untuk menaikkan profitabilitas perusahaan. Likuiditas memiliki nilai *Unstandardized Coefficients b* yang tidak besar dibandingkan perputaran modal kerja. Perusahaan disarankan tidak melakukan penempatan dana yang lebih besar pada sisi aktiva lancar yang dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan yang dapat menurun dikarenakan banyak dana yang menganggur terutama pada kas. Untuk menaikkan nilai likuiditas perusahaan dapat memaksimalkan nilai aktiva lancar untuk dapat menjamin hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Jika tidak mampu memaksimalkan nilai aktiva lancar, perusahaan lebih disarankan dapat menaikkan likuiditas dengan cara menurunkan besaran hutang lancar yang dimiliki perusahaan agar nilai aktiva lancar perusahaan tidak terlalu besar sehingga tidak banyak dana yang menganggur. Perusahaan disarankan tidak perlu meningkatkan likuiditas terlalu tinggi dikarenakan hasil penelitian menunjukkan terdapat perusahaan dengan likuiditas tinggi belum tentu menghasilkan profitabilitas yang tinggi pula, terdapat beberapa perusahaan dengan likuiditas tinggi menghasilkan profitabilitas yang terbilang sangat rendah.

- c. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat struktur modal berpengaruh tidak signifikan untuk menaikkan profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Struktur modal memiliki nilai *Unstandardized Coefficients b* terkecil dibandingkan

perputaran modal kerja dan likuiditas. Artinya struktur modal memiliki pengaruh yang cukup lemah untuk menaikkan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat struktur modal digunakan rasio hutang atas modal (*Debt to Equity Ratio*). Perusahaan diharapkan meningkatkan nilai struktur modalnya, artinya modal perusahaan lebih baik tidak memiliki total hutang yang terlalu tinggi. Untuk menaikkan nilai DER perusahaan dapat memaksimalkan nilai total hutang dibandingkan dengan nilai total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Perusahaan disarankan untuk dapat memaksimalkan nilai DER lebih baik dengan cara menurunkan nilai total modal perusahaan dengan nilai total hutang tetap atau lebih tinggi. Dari hasil penelitian dapat dilihat beberapa perusahaan dengan nilai DER tinggi tidak menghasilkan nilai profitabilitas yang tinggi pula. Semakin tinggi tingkat hutang dalam struktur modal maka beban bunga atas hutang akan meningkat sehingga tidak meningkatkan profitabilitas secara maksimal.

- d. Sebaiknya bagi pihak manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan profitabilitas dan kinerja keseluruhan manajemen di perusahaan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan pertambangan batubara. Untuk meningkatkan profitabilitas secara maksimal di perusahaan pertambangan batubara dapat dilakukan dengan cara mengelola modal kerja yang diinvestasikan untuk kegiatan operasional yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan dan investor yang lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Investor

Sebaiknya sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya di perusahaan pertambangan batubara, investor dapat mempertimbangkan berbagai macam faktor dan tidak hanya mempertimbangkan besaran laba bersih perusahaan saja, tetapi juga faktor-faktor yang lain seperti besaran Perputaran Modal Kerja perusahaan, tingkat Likuiditas perusahaan dan Struktur Modal dalam membiayai kegiatan operasi perusahaan. Didapat dari hasil penelitian, investasi yang baik di dalam perusahaan pertambangan batubara adalah investasi obligasi daripada saham. Terlihat disepanjang tahun 2013-2016 ke delapan perusahaan banyak mengalami kerugian sehingga tidak dapat membagikan deviden kepada para pemegang saham, sedangkan penggunaan modal yang sangat besar membuat perusahaan harus menerbitkan obligasi guna mendapatkan pendanaan lebih besar agar kegiatan operasi dapat terus berjalan. Dengan tingkat likuiditas tergolong tinggi yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tergolong likuid dan mampu menjamin hutang yang dimiliki perusahaan. Tingkat perputaran modal kerja juga tergolong tinggi sehingga perusahaan memiliki modal kerja yang cukup untuk membuat kegiatan operasional menjadi lancar karena tidak ada gangguan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menggunakan faktor-faktor lainnya yang kemungkinan mempengaruhi Profitabilitas selain Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), Likuiditas (*Current Ratio*) dan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*),

seperti *Firm Size*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio*, Harga saham, dan lain-lain.

Sehingga dapat lebih mencerminkan kondisi internal perusahaan.

- b. Menggunakan periode waktu penelitian yang lebih lama dan terbaru untuk mengetahui kondisi pasar modal yang sesungguhnya.

